



INTISARI

Rendahnya produktivitas bawang putih di Indonesia salah satunya disebabkan oleh infeksi *Onion yellow dwarf virus* (OYDV). Belum adanya antiviral yang efektif dan terjangkau menjadi kendala dalam pengelolaan OYDV. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi teh klonal PGL 10, PGL 11, PGL 15 dan PS 1 dan pengaruh penyimpanan teh klonal PGL 15 yang berasal dari PT. Pagilaran untuk menginaktivasi OYDV. Faktor waktu simpan yang digunakan yaitu 7 hari dan 14 hari. Faktor suhu simpan yang digunakan yaitu suhu 26°C, 10°C, dan -4°C. Metode pengujian berupa perhitungan bercak lokal pada tanaman indikator (*Chenopodium amaranticolor* H. J. Coste & A. Reyn) dengan hasil pengujian berupa persentase penghambatan. Campuran ekstrak teh masing-masing klonal dan sap virus OYDV diinokulasikan secara mekanis pada tanaman indikator. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keempat klonal yang diuji memiliki kemampuan untuk menginaktivasi OYDV dengan hasil persentase penghambatan tertinggi pada klonal PGL 10 yaitu 100%. Waktu dan suhu simpan berpengaruh pada daya hambat OYDV dengan hasil klonal PGL 15 yang disimpan selama 14 hari pada suhu 26°C masih mampu menghambat OYDV sebesar 100%.

Kata Kunci : OYDV, Antiviral, Teh, Klonal Pagilaran



ABSTRACT

One of the cause for the low productivity of garlic in Indonesia is *Onion yellow dwarf virus* (OYDV). The absence of effective and affordable antivirals is an obstacle in the management of OYDV. This study aims to determine the potential of PGL 10, PGL 11, PGL 15 and PS 1 clones of tea and the effect of storage of PGL 15 clone tea from PT. Pagilaran to inactivate OYDV. The storage time factor used is 7 days and 14 days. The storage temperature factors used are 26°C, 10°C, and -4°C. The test method is the calculation of local spots on indicator plants (*Chenopodium amaranticolor* H. J. Coste & A. Reyn) with the results of the percentage of inhibition. A mixture of tea extracts of each clone and OYDV virus sap was mechanically inoculated on *C. amaranticolor* plants. The results showed that the four tested clones had the ability to inactivate OYDV with the highest percentage of inhibition in PGL 10 clones being 100%. Storage time and temperature affect the inhibition of OYDV with the results of PGL 15 clones stored for 14 days at 26°C still being able to inhibit OYDV by 100%.

Key words : OYDV, Antiviral, Tea, Pagilaran Clones